

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abses intrakranial jarang dijumpai dan ini merupakan penyakit yang serius dan mengancam jiwa. Abses cerebri dapat terjadi pada semua usia, lebih sering mengenai pria dibandingkan wanita (2 : 1). Daerah frontoparietalis dan temporalis merupakan lokasi yang paling sering dikenai . Abses cerebri terjadi jika bakteri piogenik masuk ke susunan saraf pusat dan hampir selalu merupakan akibat sekunder dari infeksi dari fokus di tempat lain . Organisme penyebab yang sering adalah *Streptococcus*, *Staphylococcus*, dan organisme yang jarang adalah *Pneumococcus*, *Meningococcus*, dan *Haemophylus Influenza* (Kemala, 2014).

Insidensi abses otak di Amerika Serikat mencapai 1500 sampai 2500 kasus setiap tahunnya, angka kejadian ini lebih tinggi pada negara berkembang dan 25% diantaranya terjadi pada anak-anak (Winn, HR.,2017). Menurut salah satu penelitian di Afrika Selatan, kejadian abses otak yang ditemukan pada 973 orang, rata-rata memiliki umur 24 tahun, dan 75% diantaranya adalah laki-laki yang memiliki faktor penyebab orthogenik 39% dan trauma 33% (Nathoo N,dkk., 2011).

Abses cerebri merupakan komplikasi serius yang fatal dan sering terjadi pada PJB sianotik anak. Dari seluruh pasien PJB sianotik, 5-18% mengalami komplikasi abses cerebri. Mortalitas akibat abses cerebri sekitar 10%. PJB sianotik merupakan salah satu faktor predisposisi abses cerebri paling sering yaitu sekitar 12,8-69,4% dari pasien abses cerebri pada anak (Haryanto, dkk., 2021). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 09 Mei 2022 di ruang Padmanaba RSUP Dr. Sardjito insidensi penyakit abses cerebri dengan penyakit jantung bawaan dari bulan Januari 2021-Mei 2022 terdapat 12 kasus, sedangkan insidensi penyakit jantung bawaan terdapat 42 kasus.

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan abses cerebri dapat berupa promosi kesehatan meliputi adanya upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Agustin (2019) berpendapat

bahwa upaya promotif yaitu suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan atau penyakit. Promotif merupakan cakupan dalam upaya kesehatan bersifat peningkatan kesehatan (Tiraihati, 2017). Bentuk kegiatan adalah pendidikan kesehatan seperti menghilangkan ansietas, memberikan dukungan spiritual dan mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan rasa sakit yang dirasakan oleh pasien merupakan salah satu peran yang bisa dilakukan oleh seorang perawat.

Upaya preventif yaitu promosi kesehatan untuk pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan atau penyakit, dengan sasaran kelompok orang yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit dan kelompok yang mengalami sakit (Agustini, 2019). Perawat juga berperan dalam segi preventif, perawat dapat memantau tanda-tanda terjadinya peningkatan tekanan intrakranial.

Upaya perawat yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat bagi penyandang abses cerebri dengan penyakit jantung bawaan dan dalam menjalani kehidupannya dengan penyakit abses cerebri. Perawat dapat berkolaborasi dalam pemberian antibiotik dan anti konvulsan pada pasien dengan *multiple abscess cerebri*. Upaya rehabilitatif yaitu upaya kesehatan yang bercakupan dan bersifat pemeliharaan kesehatan (Tiraihati, 2017). Peran perawat dari segi rehabilitatif yaitu melakukan miring kanan dan kiri setiap 1-2 jam untuk mencegah adanya luka dekubitus akibat tirah baring yang lama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2022.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan yang tepat pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- c. Mampu menyusun perencanaan asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- d. Mampu melaksanakan intervensi asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- e. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini di diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam pembuatan asuhan keperawatan tentang klien *multiple abscess cerebri* agar perawat mampu memenuhi kebutuhan dasar pasien selama dirawat di rumah sakit.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Keluarga Pasien

Penelitian studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai cara merawat pasien anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito.

b. Bagi Pimpinan Rumah Sakit

Penelitian studi kasus ini diharapkan untuk pimpinan rumah sakit dapat meneruskan kepada perawat ruangan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito.

c. Bagi Perawat di Ruang Padmanaba Barat

Penelitian studi kasus ini diharapkan dapat menambah informasi bahan rujukan atau perbandingan bagi perawat, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri* di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito

d. Bagi Prodi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi pada materi pembelajaran bagi kemajuan pendidikan terutama yang berkaitan tentang asuhan keperawatan pada anak dengan *multiple abscess cerebri*.

D. Ruang Lingkup

Penelitian studi kasus ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan anak khususnya pada pasien anak dengan *multiple abscess cerebri*.